

MEMAHAMI PARADIGMA PENELITIAN UNTUK PUBLIKASI ILMIAH

SUNARTO

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI – FISIP UNDIP

SEMARANG, 3 OKTOBER 2023

UPT PERPUSTAKAAN DAN UNDIP PRESS

APA ITU RESEARCH?

- Wimmer & Dominick (2000)
 - An attempt to discover something
 - The important thing for any researcher (formal or informal) to understand is the *correct approach* to follow to ensure the best results

PARADIGMA

- Guba & Lincoln (1994; 2000: 2005)
 - A set of basic beliefs (metaphysics) that deals with ultimates or first principles
 - A worldview that defines, for its holder, the nature of the “world”, the individual’s place in it, & the range of possible relationships to that world & its parts
 - The basic beliefs or worldview that guides the investigator, not only in choices of method but in ontologically & epistemologically fundamental way

MENDEFINISIKAN REALITAS TERGANTUNG PARADIGMA YANG DIGUNAKAN

HALAL?



HARAM?

PARADIGMA

- Neuman (1997; 2000)
 - Orientasi dasar pd teori & penelitian
 - Keseluruhan sistem pemikiran yg terdiri dr asumsi2 dasar, pertanyaan2 penting utk dijawab atau teka-teki utk dipecahkan, & teknik2 penelitian yg digunakan, serta contoh2 penelitian ilmiah yg baik

KEGUNAAN PARADIGMA

- Thomas Kuhn (1970)
 - Persiapkan peserta didik dalam keanggotaan komunitas ilmu pengetahuan tertentu yang akan mempraktekkan ilmu yang dipelajarinya itu di masa mendatang
 - Ketika seseorang melakukan penelitian dalam paradigma ttt, ia berkomitmen untuk menggunakan aturan2 & standar2 ttt sebagaimana *diugemi* (diyakini) dalam paradigma tersebut

MACAM PARADIGMA

- Guba & Lincoln (2000)
 - Positivisme, Pospositivisme, Teori Kritis, Konstruktivisme, dan Partisipatori
- Schwandt (2000)
 - Interpretivisme, Hermeneutik, dan Konstruksionisme Sosial
- Crotty (1998)
 - Positivisme (dan Pospositivisme), Interpretivisme (Interaksi Simbolik, Fenomenologi, dan Hermeneutika), Kritis, Feminisme, dan Posmodernisme

MACAM PARADIGMA

- Creswell (1998)
 - Biografi, Fenomenologi, Grounded Theory, Etnografi, Studi Kasus
- Neuman (2000)
 - Positivis, Interpretif, Kritis
- Baxter & Babbie (2004)
 - Positivisme, Sistem, Interpretif, Kritis

PARADIGMA PENELITIAN: ONTOLOGI

| POSITIVISME | POSTPOSITIVISME | KRITIS | KONSTRUKTIVISME |
|---|---|---|--|
| <p>Realisme naif: realitas “nyata” & dpt ditangani. Misal, Pesan media dianggap sprt benda yg dpt ditangani dg sempurna spt batu utk buat patung. Makna Sender = Makna Receiver</p> | <p>Realisme kritis: realitas “nyata” tp tdk sempurna & mgkn dpt ditangani. Misal, pesan media dianggap sama dg benda tp tdk sepenuhnya dpt ditangani dg sempurna. MS tidak selalu sama MR</p> | <p>Realisme historis: realitas dibentuk nilai2 sosial, politik, kultural, ekonomik, etnik & gender; terkristalisasi sepanjang waktu. Misal, pesan media jd lokus ideologi dominan. Makna ditentukan penguasa media.</p> | <p>Relativisme: realitas2 dikonstruksi scs khusus & lokal. Misal, pesan media berarti atau tdk tergantung penerimanya. Makna berkembang sesuai kepentingan penafsir & semua makna dianggap benar</p> |

(Guba & Lincoln, 1994; 2000; 2005)



POSITIVISME & POSTPOSITIVISME

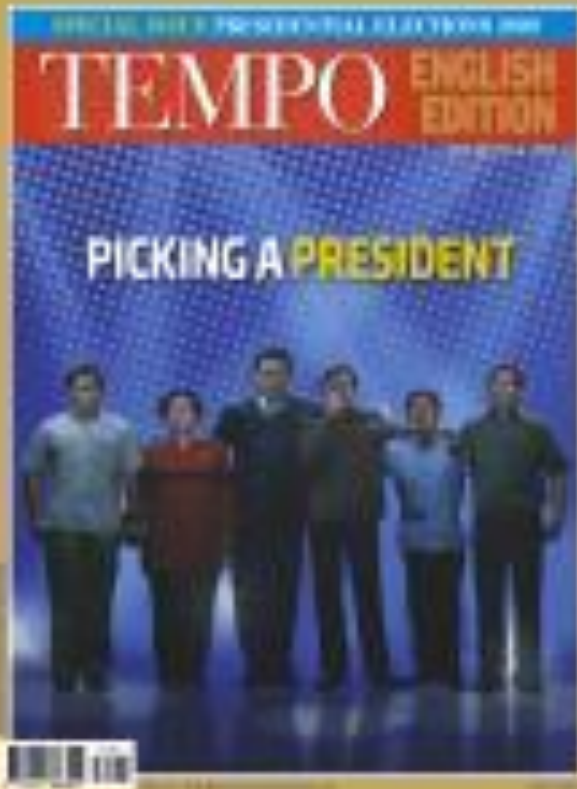
Realisme “Naif” --- Media gunakan seksualitas & seksualitas wanita efektif utk tingkatkan penjualan

KRITIS

Realisme Historis --- Media gunakan sensualitas & seksualitas wanita sbg pembujuk sangat tdk etis & tdk bermoral krn merendahkan derajat wanita

KONSTRUKTIVISME

Relativisme --- Media bisa gunakan alat apapun & bisa ditafsirkan apapun oleh khalayaknya



PARADIGMA PENELITIAN: EPISTEMOLOGI

| POSITIVISME | POSTPOSITIVISME | KRITIS | KONSTRUKTIVISME |
|--|--|---|--|
| Dualisme/ objektivis; temuan2 dianggap benar. Misal, peneliti dianggap benar2 terpisah dg objek penelitian | Modifikasi dualisme/ objektivis; komunitas/ tradisi kritis (dg “k” kecil); temuan2 kemungkinan benar. Misal, peneliti tdk sepenuhnya objektif & terpisah dg objek penelitian meski tetap diasumsikan objektif | Transaksional/ subjektivis (Soen: “dualitas”); temuan2 momot nilai. Misal, peneliti dg subjek penelitian terkait & saling pengaruhi | Transaksional/ subjektivis (Soen: “dualitas”); temuan2 diciptakan. Misal, peneliti dg subjek penelitian terkait & saling pengaruhi |

PARADIGMA PENELITIAN: METODOLOGI

| POSITIVISME | POSTPOSITIVISME | KRITIS | KONSTRUKTIVISME |
|---|--|--|--|
| Eksperimen/ manipulatif; verifikasi hipotesis; metoda2 utama kuantitatif. Misal, desain survai, eksperimen, analisis isi kuantitatif | Modifikasi eksperimen/ manipulatif; multiplisme kritis (triangulasi alternatif); falsifikasi hipotesis; bisa melibatkan metoda2 kualitatif. Misal, desain studi kasus; analisis jaringan; dll | Dialogis/ dialektika. Misal, desain CDA, semotika, etnografi kritis, fenomenologi kritis | Hermeneutika/ dialektika. Misal, desain analisis framing, etnografi, fenomenologi |

PARADIGMA PENELITIAN: AKSIOLOGI

| POSITIVISME | POSTPOSITIVISME | KRITIS | KONSTRUKTIVISME |
|--|-----------------|--------|---|
| <p>Mengetahui proposisi ttg dunia adalah tujuan & scr instrinsik dianggap bernilai. Misal, adagium “ilmu utk ilmu”; berita dianggap objektif & tanpa prasangka</p> | | | <p>Mengetahui proposisi, transaksional scr instrumental bernilai sbg alat utk emansipasi sosial adalah tujuan & scr instrinsik bernilai. Misal, adagium ilmu utk pencerahan & ilmu utk perubahan; berita berisi nilai atau ideologi ttt</p> |

PARADIGMA: GOODNESS CRITERIA

| POSITIVISME | POSTPOSITIVISME | KRITIS | KONSTRUKTIVISME |
|--|-----------------|--|--|
| Standar2 konvensional “rigor”: validitas internal & eksternal, reliabilitas, objektivitas. Misal, gunakan rumus ttt utk tentukan kriteria validitas & reliabilitas | | Pensituasian historis; erosi ketidaktahuan & kesalahmengertian; stimulus tindakan. Misal, tempatkan media dlm konteks kapitalisme lanjut | Kepercayaan & otensitas. Misal, triangulasi, transkrip verbatim, dll |

PARADIGMA: SKILL

| POSITIVISME | POSTPOSITIVISME | KRITIS | KONSTRUKTIVISME |
|---|---|---|-----------------|
| Teknis & kuantitatif; teori2 substantif. Misal, peneliti kuasai statistik & teori2 kom dlm berbagai level kom | Teknis kuantitatif & kualitatif; teori2 substantif. Misal, peneliti kuasai statistik, wawancara, observasi, teori2 kom dlm berbagai level | Resosialisasi; kualitatif & kuantitatif; sejarah; nilai2 altruisme & pemberdayaan. Misal, peneliti kuasai statistik, wawancara, observasi, wawasan luas pd topik diteliti, advokasi | |

PARADIGMA: POSISI PENELITI

| POSITIVISME | POSTPOSITIVISME | KRITIS | KONSTRUKTIVISME |
|---|--|--|-----------------|
| <p>“Ilmuwan tdk punya kepentingan” sbg pemberi informasi pd pembuat keputusan, pembuat kebijakan & agen2 perubahan. Misal, peneliti dianggap netral, objektif, berjarak dg objek penelitian</p> | <p>“Intelektual transformatif” sbg penganjur & aktivis. Misal, peneliti advokator media literasi sesuai keyakinan subyektifnya</p> | <p>“Partisipan penuh gairah” sbg fasilitator rekonstruksi banyak suara. Misal, peneliti bantu masy perbaiki diri sesuai apa yg diinginkan masy</p> | |

PARADIGMA: FONDASI KEBENARAN

| POSITIVISME | POSTPOSITIVISME | KRITIS | KONSTRUKTIVISME |
|--|-----------------|---|--|
| <p>Fondasional. Ada kebenaran objektif & normatif dijadikan ukuran (kebenaran dg K besar). Misal, tips buat iklan persuasif yg mampu jual produk</p> | | <p>Fondasional dlm kritik sosial. Ada kebenaran subjektif peneliti dijadikan ukuran (kebenaran dg K besar menurut keyakinan peneliti). Lihat relasi timpang dimana peneliti posisikan di pihak inferior. Misal, iklan alat hegemoni kapitalis</p> | <p>Antifondasi. Tidak ada kebenaran normatif (kebenaran dg “K” besar) ttt dijadikan pusat kebenaran. Percaya kebenaran dg “k” kecil. Misal, iklan benar sesuai kepentingan pihak2 pendukungnya</p> |



POSITIVISME & POSTPOSITIVISME

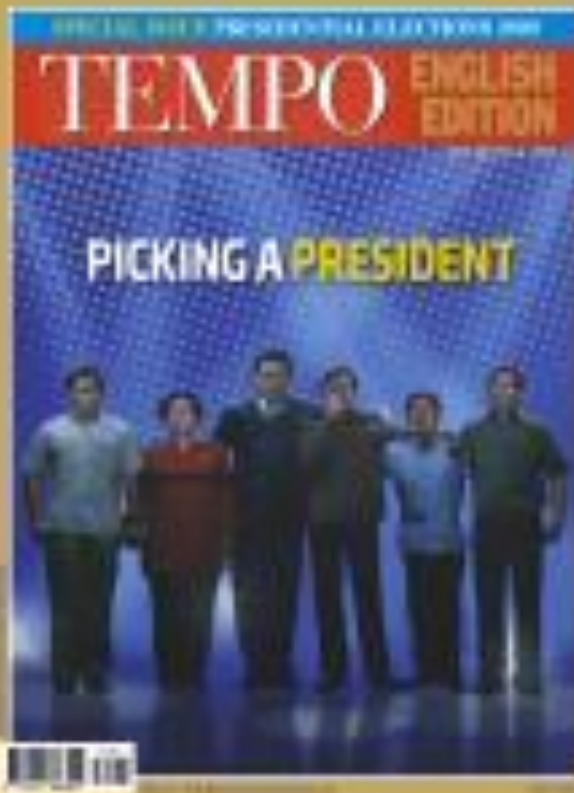
Fondasional --- Media gunakan seksualitas & seksualitas wanita efektif utk tingkatkan penjualan (K normatif-objektif)

KRITIS

Fondasional dlm rangka Kritik Sosial --- Media gunakan sensualitas & seksualitas wanita sbg pembujuk sangat tdk etis & tdk bermoral krn merendahkan derajat wanita (objektifikasi) (K subjektif)

KONSTRUKTIVISME

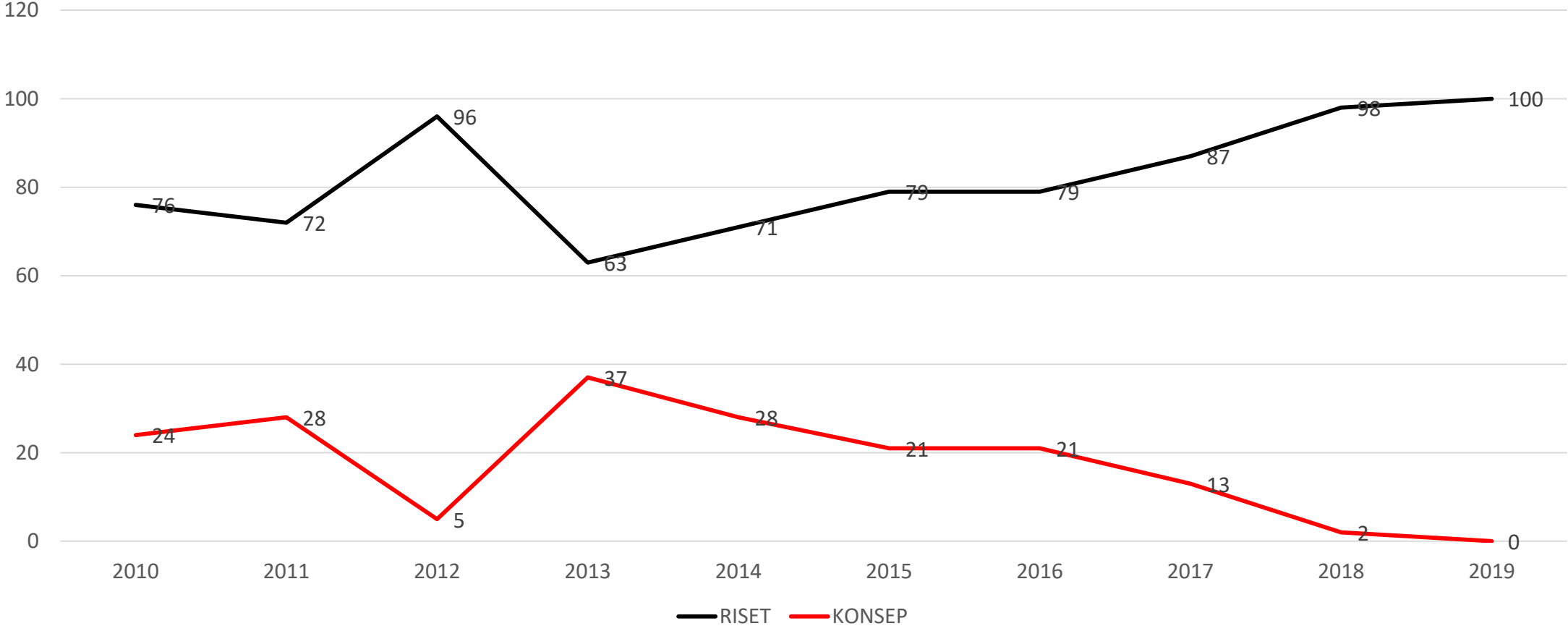
Antifondasional --- Media bisa gunakan alat apapun & bisa ditafsirkan apapun oleh khalayaknya (ada banyak k)



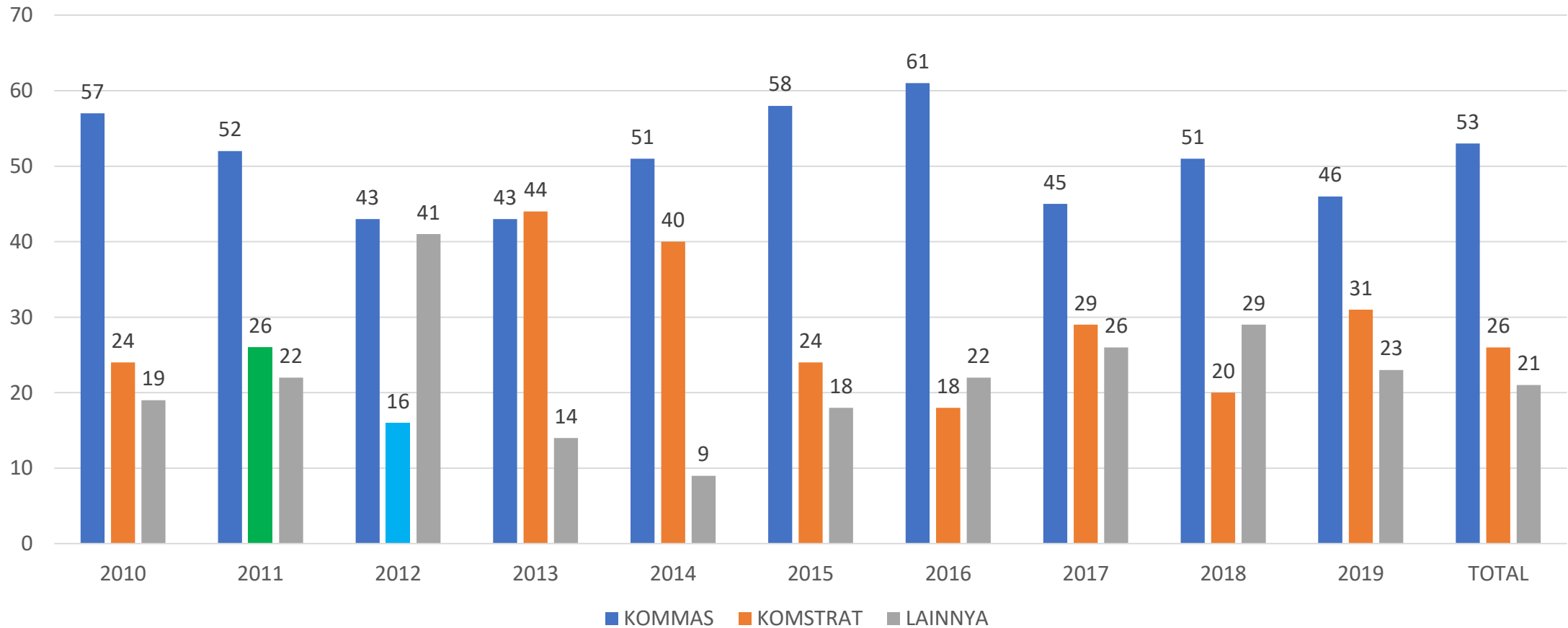
APLIKASI PARADIGMA DALAM PUBLIKASI ILMIAH

- Desain analisis isi
- 23 jurnal ilmu komunikasi di Indonesia tahun 2010-2019 dipilih secara insidental
- 600 artikel
- 478 artikel riset
- Total sampling

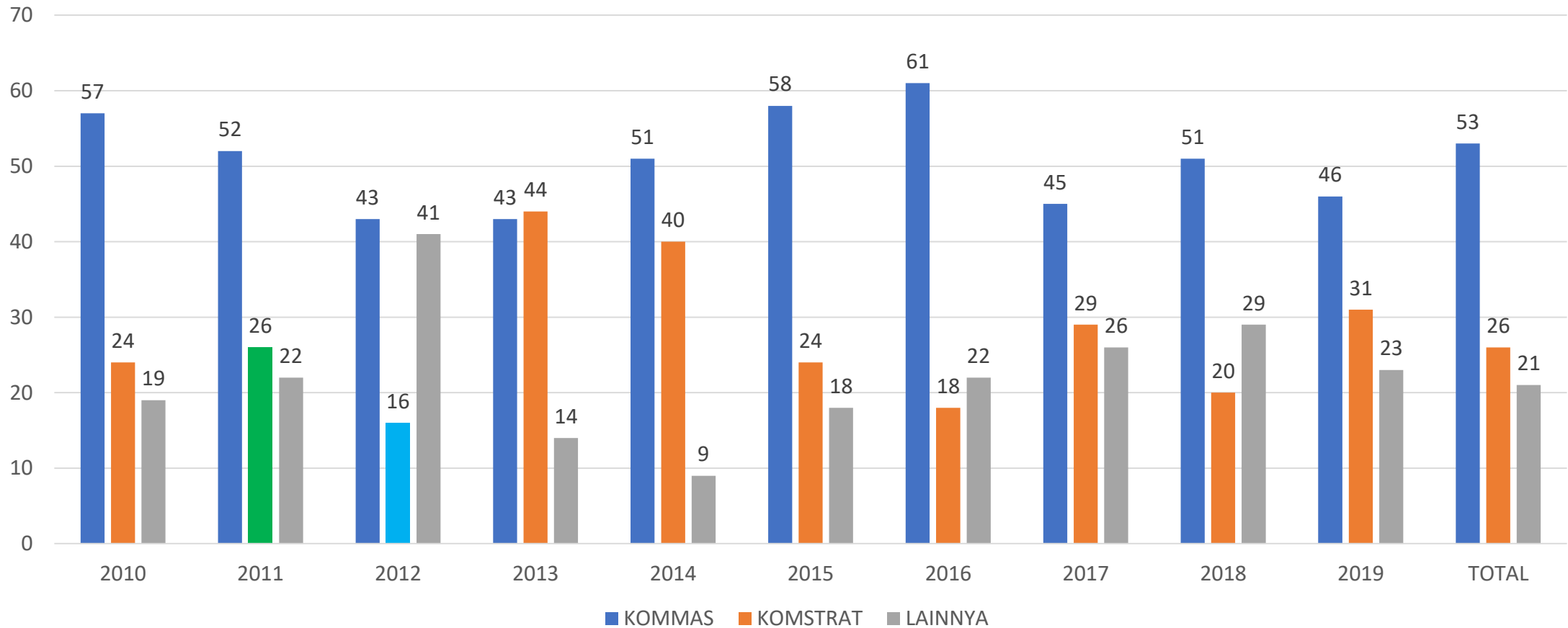
JENIS ARTIKEL (N = 600)



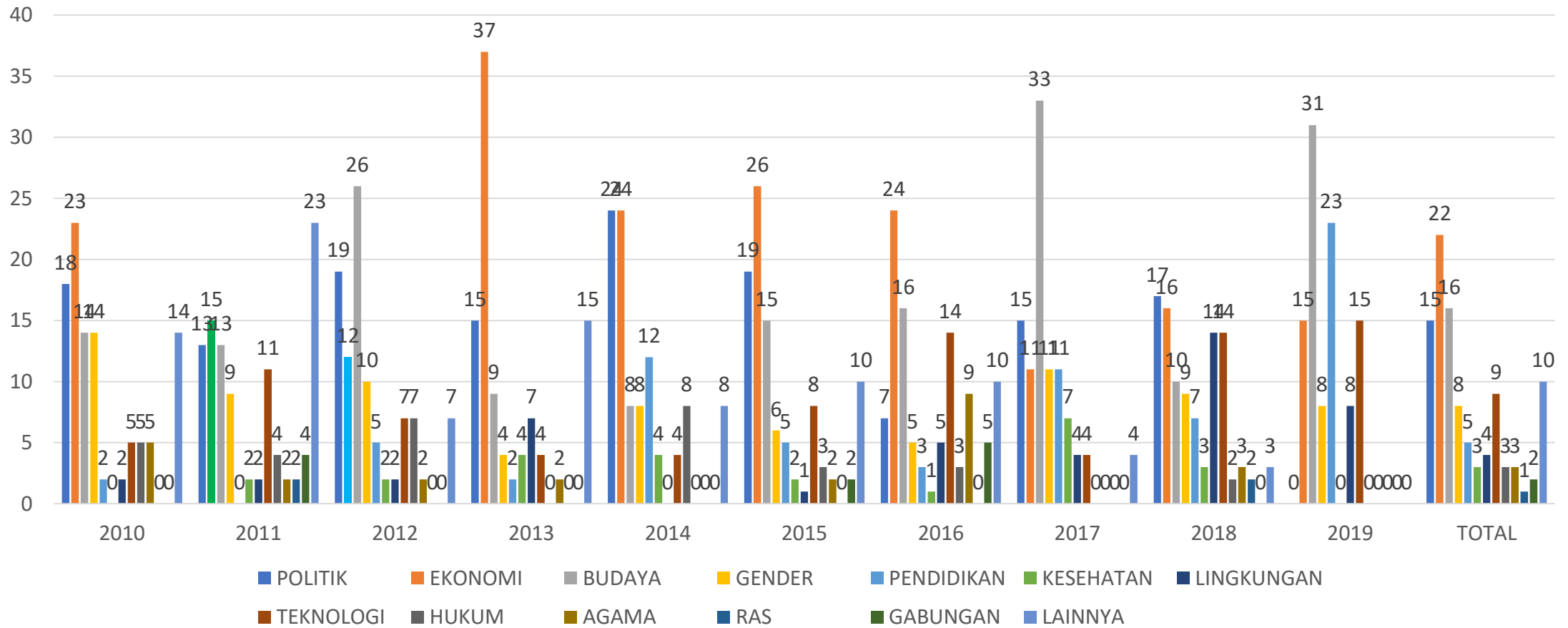
BIDANG KAJIAN ARTIKEL (N =600)



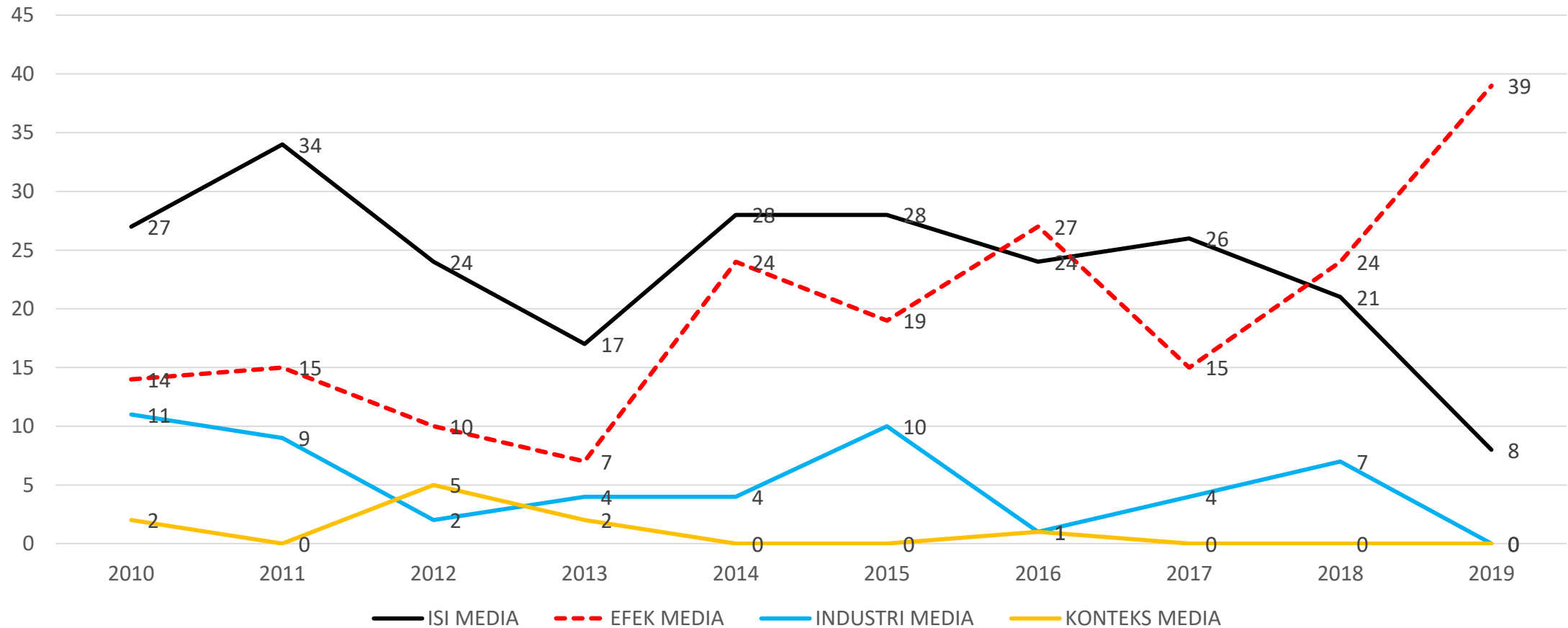
BIDANG KAJIAN RISET (N =478)



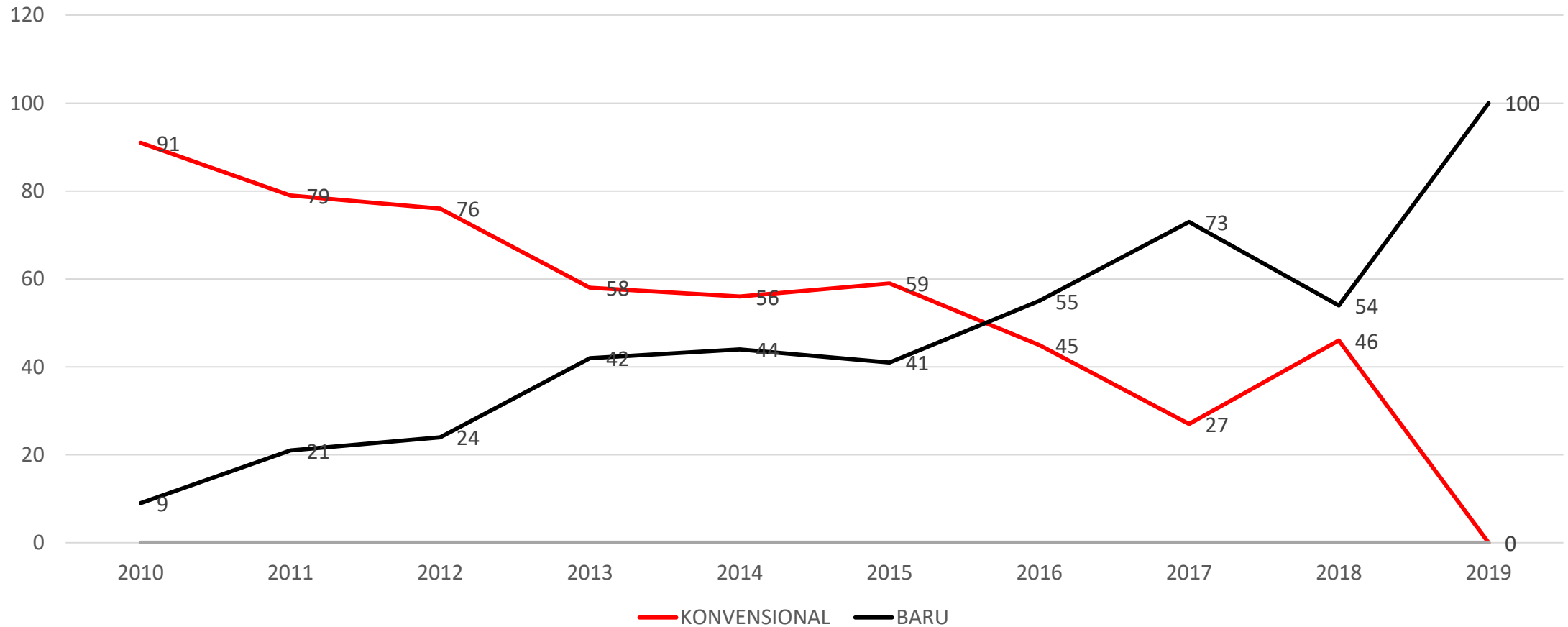
KONTEKS KOMUNIKASI DALAM RISET (N = 478)



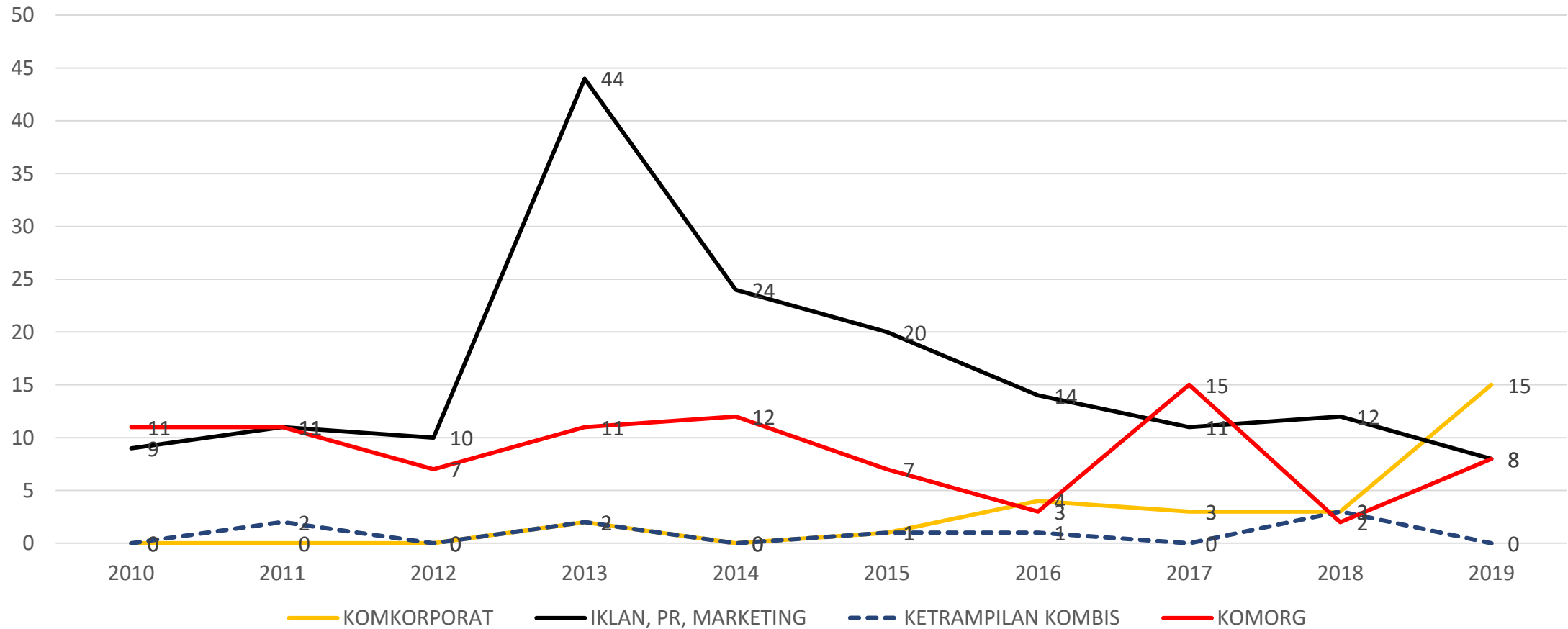
TOPIK KAJIAN BIDANG KOMUNIKASI MASSA DALAM RISET (N = 241)



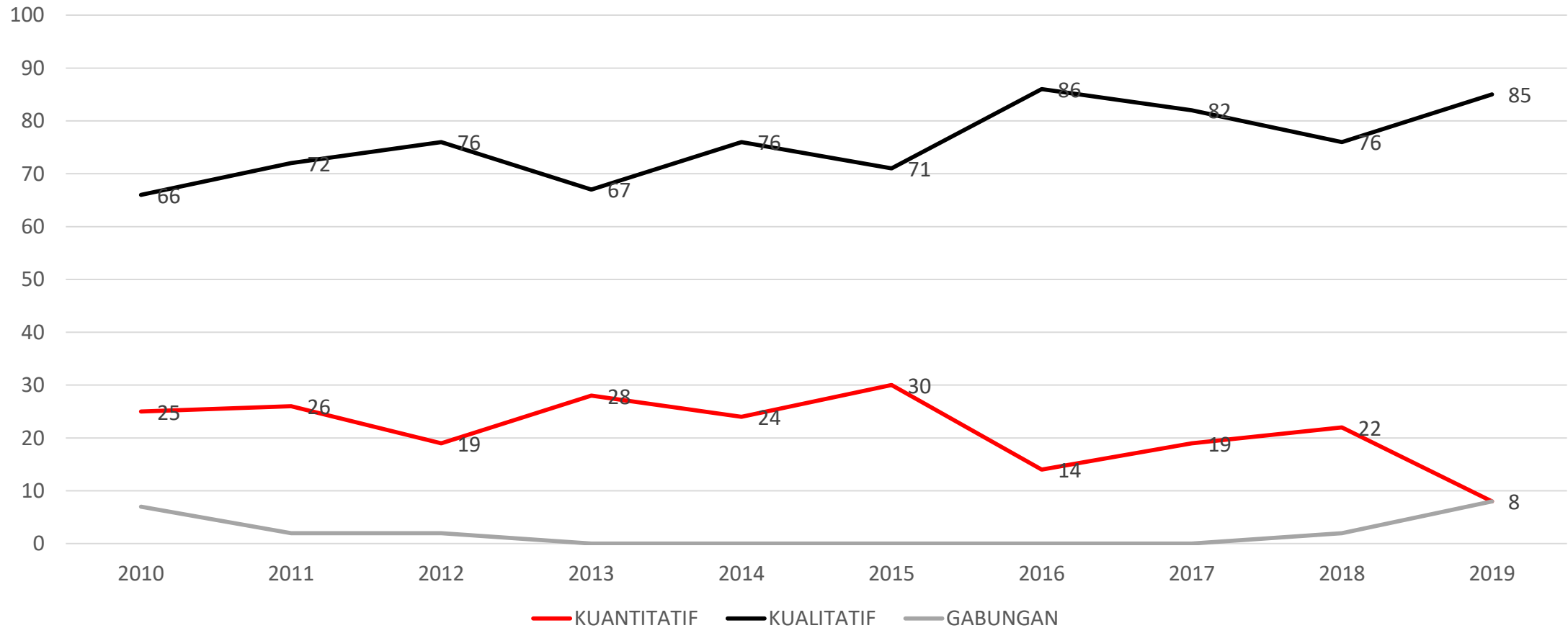
MACAM MEDIA DALAM RISET (N =257)



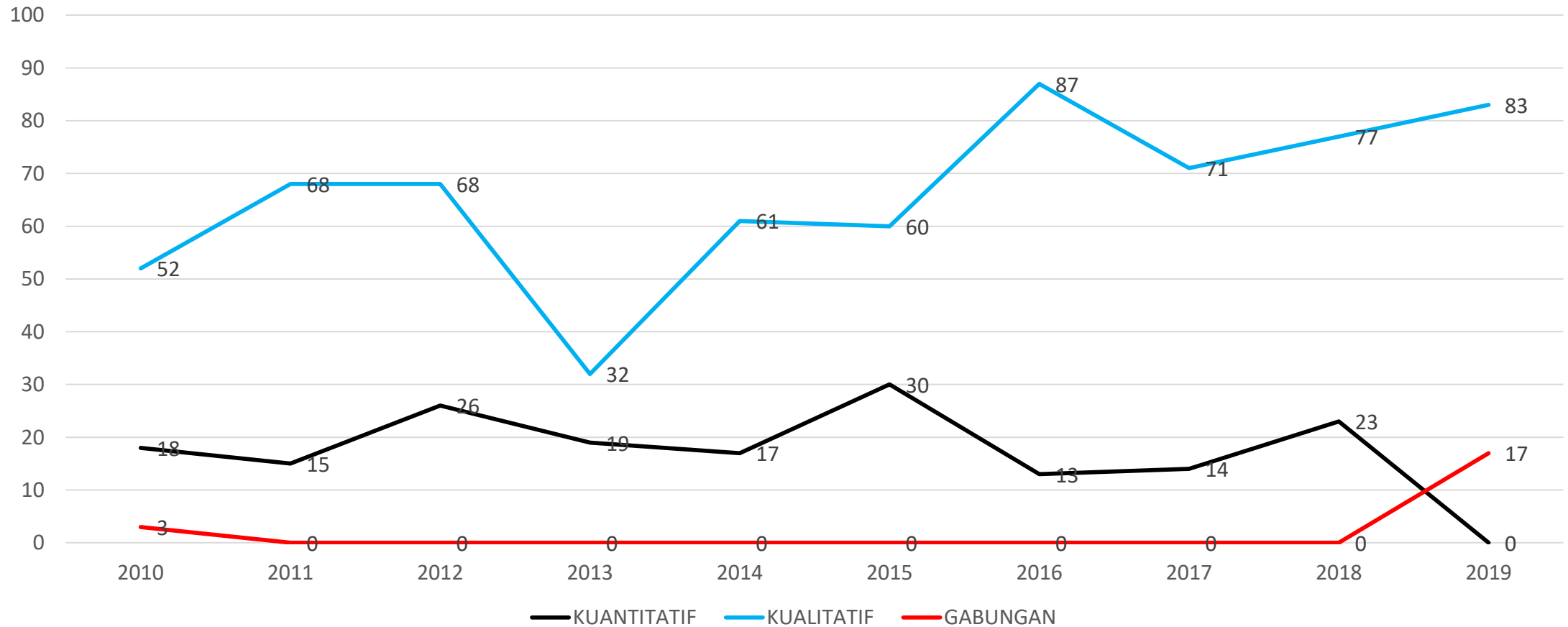
TOPIK KAJIAN BIDANG KOMUNIKASI STRATEGIS DALAM RISET (N = 130)



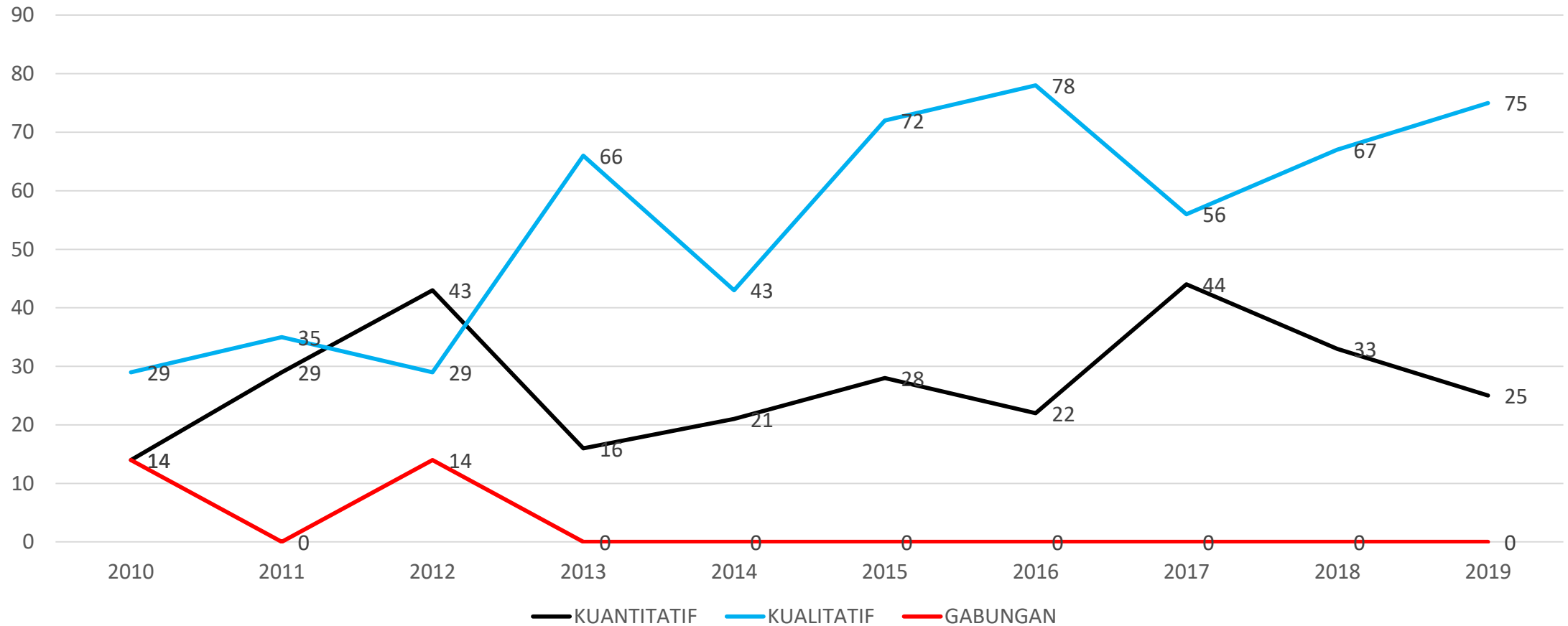
PENDEKATAN RISET (N = 478)



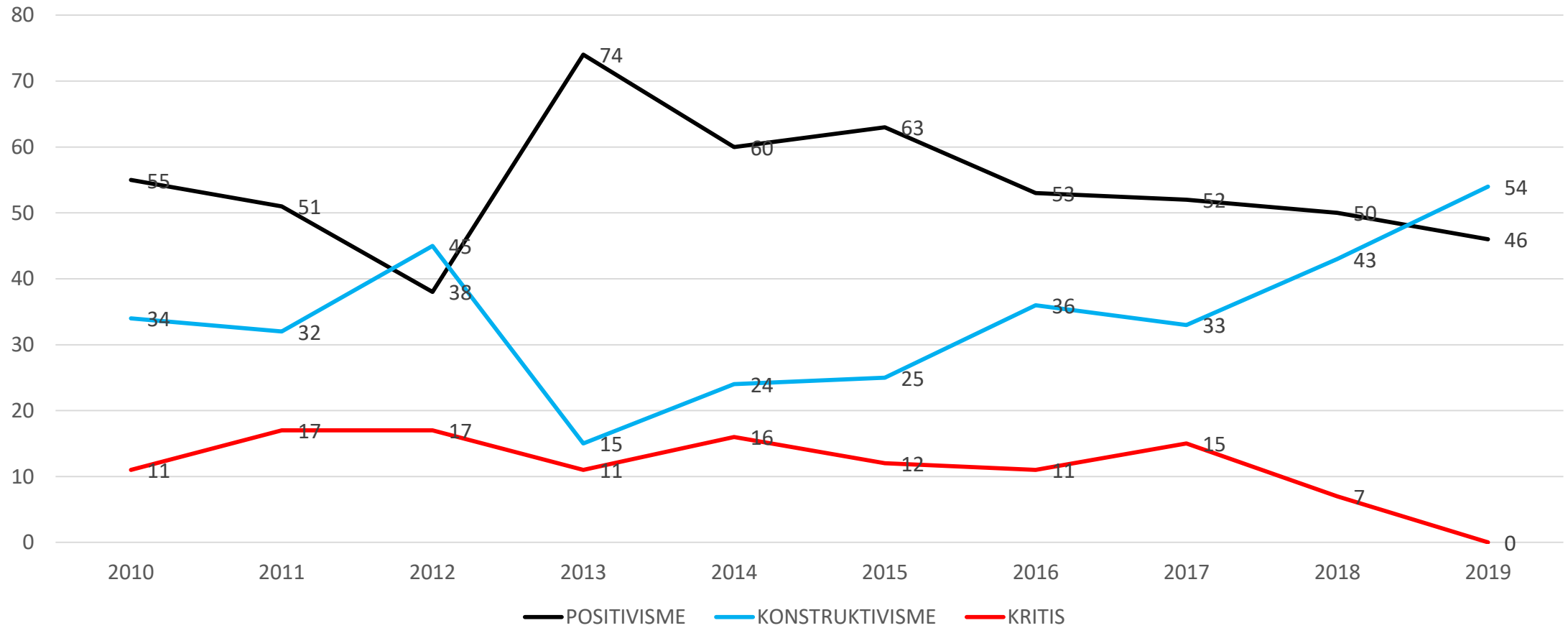
PENDEKATAN RISET KOMMAS (N = 317)



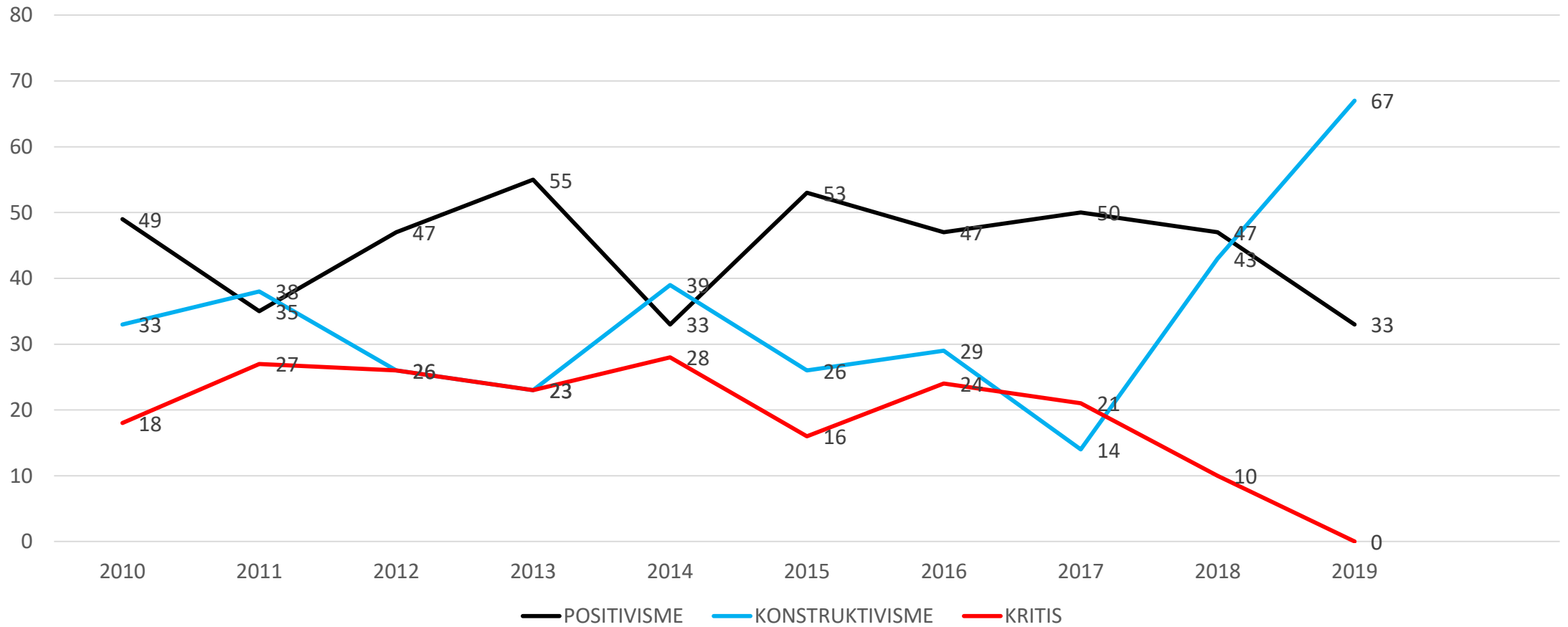
PENDEKATAN RISET KOMSTRAT (N = 156)



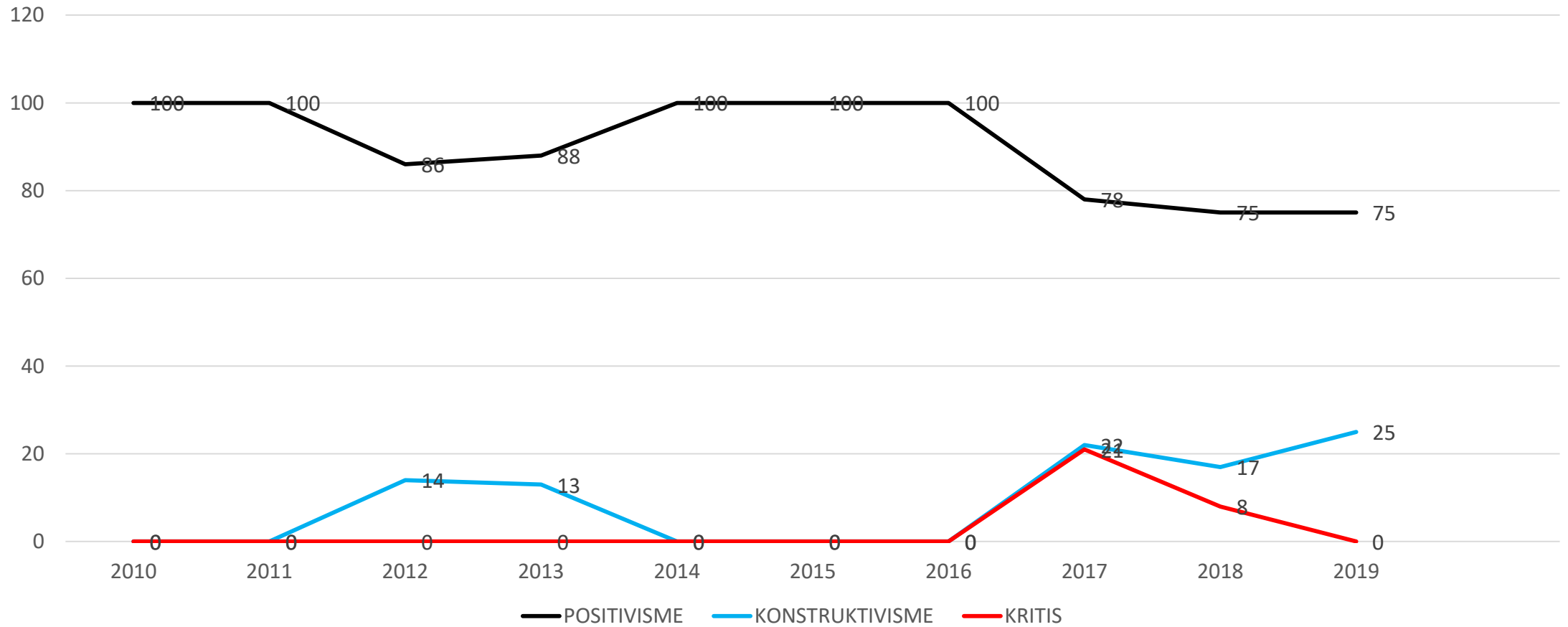
PARADIGMA RISET (N = 478)



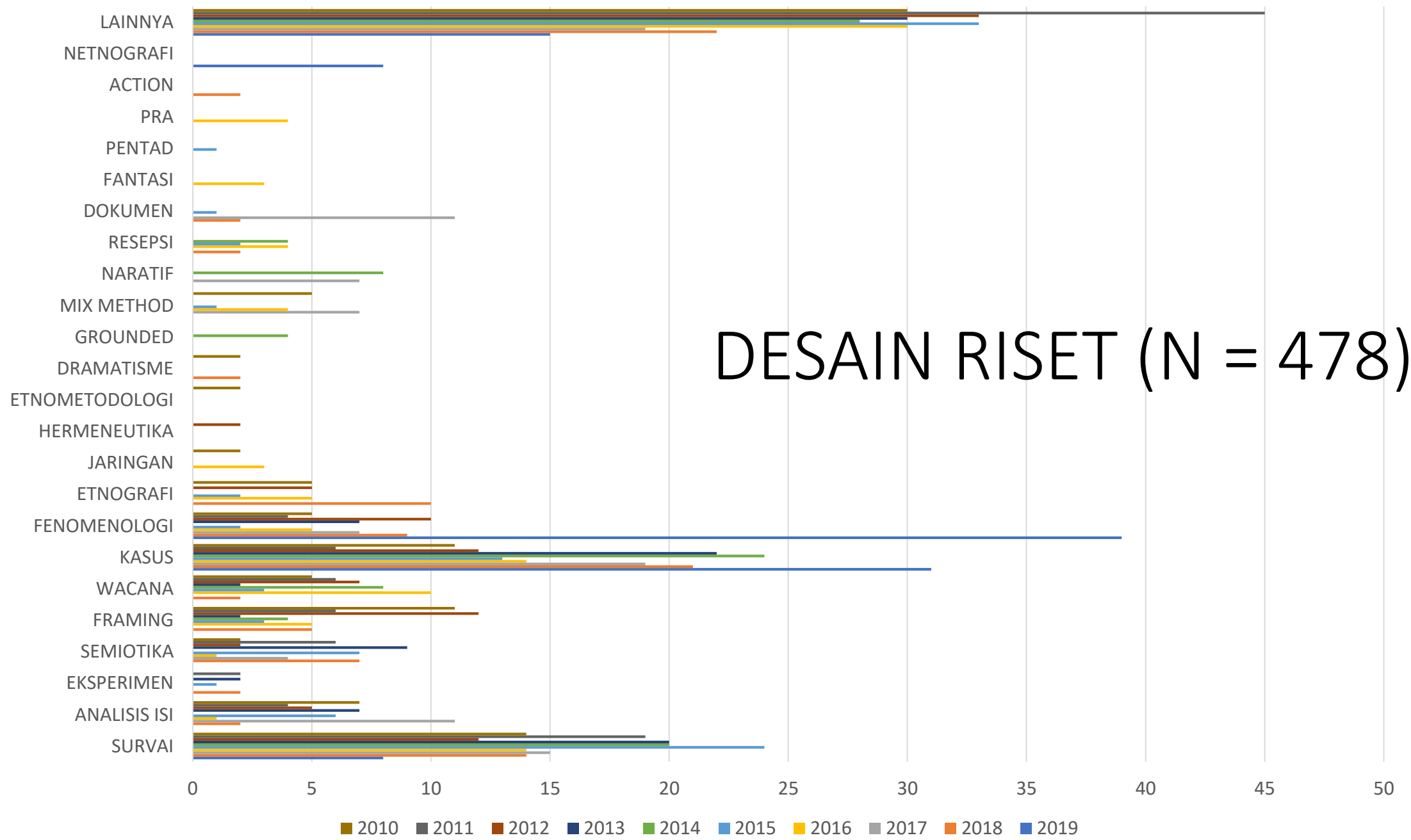
PARADIGMA Riset KOMMAS (N = 317)



PARADIGMA RISET KOMSTRAT (N = 156)



DESAIN RISET (N = 478)



TERIMA KASIH